

**SIKAP MASYARAKAT SURABAYA TERHADAP PETUGAS PAJAK
PASCA PEMBERITAAN MAFIA PAJAK
DI SURAT KABAR**
(Studi Deskriptif Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Petugas Pajak
Pasca Pemberitaan Mafia Pajak di Surat Kabar)

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh Gelar
Sarjana pada FISIP UPN : “Veteran” Jawa Timur**



OLEH :

RACHMAD ADI NUGROHO
NPM. 0643010359

**YAYASAN KEJUANGAN PANGLIMA BESAR SUDIRMAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2010**

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis membuat Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Berkat usaha, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, maka pada akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan.

Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Bapak Drs. Kusnarto, M.Si, selaku Dosen Wali serta Dosen Pembimbing penulis yang selama ini telah membimbing serta memberikan pengarahan kepada penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Pada kesempatan penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingannya kepada :

1. Pak Juwito, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim
2. Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim
3. Dra. Sumardjijati, MSi, selaku dosen penguji penulis yang senantiasa membantu penulis menyelesaikan skripsi ini
4. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim

5. Keluarga penulis, atas segala dorongan, bimbingan serta doanya, adekku (Retno Zenaningtiyas) buruan lulus dan kerja lho ya
6. Sahabat dan teman-teman dekat penulis, Reza, Rizal, Erras, Chris, Ribas, Jatmiko dan yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu
7. Shelvly Puspita Dewi yang senantiasa memberikan senyuman manisnya serta mendukung aku sepenuh hati
8. Seluruh pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis memohon kehadiran Allah SWT semoga segala bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Harapan penulis, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang menggunakannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surabaya, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAKSI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Surat Kabar Sebagai Media Komunikasi Massa	9
2.1.2 Masyarakat Sebagai Khalayak Media Massa	13
2.1.3 Pengertian Berita	14
2.1.4 Pengertian Sikap	16
2.1.5 Teori S-O-R	19
2.1.6 Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Defini Operasional Variabel	24

3.1.1 Sikap dan Pengukurannya	25
2.1.3 Pemberitaan Mengenai “Mafia Pajak” di Surat Kabar	29
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	30
3.2.1 Populasi	30
3.2.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Metode Analisis Data	33
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
4.1.1 Gambaran Umum Direktorat Jendral Pajak	34
4.1.2 Perkembangan Surat Kabar di Surabaya	35
4.2 Gambaran Umum Surat Kabar di Surabaya	38
4.2.1 Gambaran Umum Surat Kabar Jawa Pos	38
4.2.2 Gambaran Umum Surat Kabar Surya	39
4.2.2 Gambaran Umum Surat Kabar Kompas	41
4.3 Penyajian Data dan Analisis Data.....	42
4.3.1 Identitas Responden	42
4.3.1.1 Jenis Kelamin Responden	43
4.3.1.2 Usia Responden	43
4.3.1.3 Pekerjaan Responden	44
4.3.1.4 Surat Kabar Yang Dibaca Oleh Responden	45
4.3.2 Aspek Kognitif	46
4.3.2.1 Sikap Responden Menjadi Tahu Akan	

Adanya Petugas Pajak di Surabaya	47
4.3.2.2 Sikap Responden Menjadi Tahu Bagaimana Cara Petugas Pajak Menggelapkan Uang Para Wajib pajak	49
4.3.2.3 Sikap Responden Menjadi Tahu Berapa Jumlah Keuntungan Yang Didapat Oleh Para Petugas Pajak	50
4.3.2.4 Sikap Responden Terhadap Uang Wajib Pajak Digelapkan Oleh Para Petugas Pajak.....	51
4.3.2.5 Aspek Kognitif Masyarakat Surabaya Terhadap Pemberitaan Mengenai Mafia Pajak.....	52
4.3.3 Aspek Afektif	53
4.3.3.1 Sikap Responden Merasa Waspada Terhadap Petugas Pajak Setelah Membaca Berita Mengenai Mafia Pajak	55
4.3.3.2 Sikap Responden Merasa Marah Terhadap Petugas Pajak Setelah Membaca Berita Mengenai Mafia Pajak.....	56
4.3.3.3 Sikap Responden Yang Merasa Tertarik Untuk Mengikuti Perkembangan Berita Mengenai Petugas Pajak	57
4.3.3.4 Sikap Responden Surabaya Mengharapkan Penggelapan Pajak Yang Dilakukan Oleh Petugas Pajak Dibongkar Oleh Kepolisian.....	58
4.3.3.5 Aspek Afektif Masyarakat Surabaya Terhadap Petugas Pajak Pasca	

Pemberitaan Mafia Pajak di Surat Kabar.....	59
4.3.4 Aspek Konatif	60
4.3.4.1 Sikap Responden Surabaya Mendukung Kepolisian Dalam Memberantas Para Petugas Pajak Yang Menggelapkan Uang Wajib Pajak	61
4.3.4.2 Sikap Responden Surabaya Cenderung Mencari Informasi Apakah Uang Pajaknya Terkena Penggelapan Pajak atau Tidak.....	62
4.3.4.3 Aspek Konatif Masyarakat Surabaya Terhadap Petugas Pajak Pasca Pemberitaan Mafia Pajak di Surat Kabar.....	63
4.3.5 Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Petugas Pajak Pasca Pemberitaan Mafia Pajak di Surat Kabar	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

ABSTRAKSI

RACHMAD ADI NUGROHO, SIKAP MASYARAKAT SURABAYA TERHADAP PETUGAS PAJAK PASCA PEMBERITAAN MAFIA PAJAK DI SURAT KABAR (Studi Deskriptif Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Petugas Pajak Pasca Pemberitaan Mafia Pajak Di Surat Kabar)

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Petugas Pajak Pasca Pemberitaan Mafia Pajak di Surat Kabar.

Teori yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori S-O-R yaitu teori Stimulus-Organisme-Respon untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat Surabaya terhadap petugas pajak Pasca mereka membaca berita mengenai Mafia Pajak di Surat Kabar. Menurut teori ini efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi.

Metode Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuisioner menggunakan purposive sampel, yakni sampel yang telah ditentukan karakteristiknya untuk mendapatkan data sesuai keinginan peneliti dengan mengambil responden masyarakat Surabaya. Jumlah responden dalam penelitian ini sebesar 100 orang responden.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden cenderung mempunyai sikap positif yang berarti masyarakat merasa waspada terhadap para petugas pajak, pasca pemberitaan tersebut.

Kata Kunci : Sikap, Masyarakat Surabaya , Petugas Pajak, Mafia Pajak

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi tidak bisa dipungkiri dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupannya untuk memenuhi segala kebutuhan yang makin beragam, dikarenakan informasi yang selalu berkembang sangat cepat. Dalam proses penyampaian pesan informasi tidak lepas dari proses komunikasi itu sendiri, dalam proses komunikasi membutuhkan sarana atau media yang dibutuhkan untuk menyampaikan informasi. Didalam memilih media yang tepat, diharapkan informasi yang disampaikan pada masyarakat dapat diterima dengan baik serta efek yang baik pula. Komunikasi bersifat persuasif yakni untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang dengan sukarela. Komunikasi Persuasif ini bertujuan untuk menimbulkan adanya kesadaran, kerelaan disertai dengan perasaan segan seseorang untuk mengubah. Selain itu sifat komunikasi adalah Informatif yakni agar orang lain mengerti dan tahu. Salah satu alat komunikasi yang bersifat informatif ini adalah media massa.

Media massa merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi. Manusia dan media massa keduanya saling membutuhkan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Manusia membutuhkan media massa untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi dengan mengkonsumsi berita-berita yang disajikan oleh media massa tersebut.

Berita yang disajikan oleh media massa merupakan hasil seleksi dari berbagai peristiwa dan kejadian yang berkembang yang kemudian menjadi isu di masyarakat. Untuk bisa menjadi tulisan yang bisa disajikan dalam media massa, peristiwa atau kejadian tersebut harus mengandung berita. Namun, tidak semua kejadian yang ada di masyarakat ditampilkan oleh media massa.

Media massa sendiri terbagi menjadi beberapa jenis, salah satu bentuk media massa adalah media cetak. Bentuk media cetak itu sendiri bermacam-macam diantaranya adalah surat kabar. Surat kabar didefinisikan sebagai penerbitan yang berisi lembaran dan berisi berita-berita, karangan-karangan, iklan yang dicetak, serta terbit secara tetap atau periodik dan dijual untuk umum. (Assegaf, 1991 : 141).

Sebagai salah satu alat komunikasi massa, surat kabar bersifat umum dan mempunyai sirkulasi atau peredaran yang sangat luas, karena itu dalam upaya menarik minat pembaca (khalayak), maka surat kabar tersebut dapat menyajikan berita yang memiliki nilai lebih agar dapat menambah dan mempertegas pengetahuan pembaca (khalayak).

Surat kabar sebagai bagian dari media massa dapat menjadi instrumen untuk mempengaruhi kesadaran masyarakat. Sesuatu yang sebenarnya tidak berarti, dapat menjadi berita melalui penciptaan berbagai cerita dan data-data yang disajikan oleh media massa, sekalipun data tersebut hanya merupakan rekaan-rekaan imajiner dari sang penulis berita atau sumber berita.

Banyak sekali informasi-informasi yang didapat oleh masyarakat setelah menggunakan media massa. Masyarakat dapat mengetahui berita-berita hiburan,

olahraga, berita pendidikan dan berita-berita yang lainnya. Salah satu berita yang ditampilkan adalah berita mengenai “Mafia Pajak” di berbagai Surat Kabar. Peneliti mengambil penelitian mengenai Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Petugas Pajak Pasca Pemberitaan Mafia Pajak di Surabaya. Ketertarikan peneliti terhadap pemberitaan ini, karena begitu berkembangnya kasus yang awalnya bermula dari penangkapan Gayus Tambunan yang merupakan salah satu Markus (Makelar Kasus), yang terkait kasus penggelapan dana sebesar 25 miliar di Jakarta.

Kasus Mafia Pajak ini berawal dari penangkapan Gayus Tambunan yang terbukti melakukan penggelapan dana sebesar 25 miliar. Gayus sendiri ditangkap di Singapura yang kemudian dikawal kembali ke Indonesia oleh Polisi. Dari kesaksian Gayus Tambunan, mulailah Markus (makelar kasus) terkuak. Penggelapan dana pajak dari Wajib Pajak begitu memprihatinkan, tidak hanya para Wajib Pajak yang rugi tetapi juga dari Negara ikut rugi. Perkembangan kasus ini akhirnya sampai ke penanganan oleh hukum. Ketika kasus Gayus Tambunan disidangkan di PN Tangerang permainan Mafia tidak hanya berhenti sampai situ saja, namun juga merambah ke ketua majelis hakim yang menjatuhkan vonis bebas murni kepada Gayus. Hal tersebut begitu janggal sehingga membuat Polri untuk mencari tahu kenapa putusan itu bisa terjadi, yang akhirnya menemukan bukti bahwa adanya penyuapan sebesar 50 juta yang dilakukan oleh Mafia. Kemudian kasus tersebut berkembang hingga penggantian Hakim, yang kemudian berkembang hingga ditemukannya suatu kasus serupa yakni Mafia Pajak di Surabaya yang tidak kalah besarnya dengan kasus Gayus Tambunan.

Pada 19 April 2010 surat kabar Jawa Pos memuat berita mengenai “Mafia Pajak Terbongkar di Surabaya”. Sementara dari surat kabar Surya pada tanggal yang sama memuat berita mengenai “Gayus Surabaya Ditangkap”. Sementara dari surat kabar Surabaya Post pada tanggal yang sama memuat berita mengenai “Mafia Pajak Surabaya Meluas”. Serta dari surat kabar Kompas pada tanggal yang sama memuat berita mengenai “Penggelapan Pajak Rp 300 Milliar Ditangkap” Dalam berita tersebut memiliki permasalahan yang sama yakni adanya permainan penggelapan uang Wajib Pajak yang dilakukan oleh orang dalam Ditjen Pajak maupun KPP (Kantor Pelayanan Pajak).

Dalam pemberitaan “Mafia Pajak Terbongkar di Surabaya” tersebut dijelaskan bagaimana cara kerja Mafia Pajak di Surabaya, yang bermula dari konsultan pajak yang telah membawa uang Wajib Pajak yang kemudian diberikan kepada kurir sindikat dengan imbalan 10-20 persen. Selanjutnya kurir tersebut memberikan uang Wajib Pajak kepada makelar yang kemudian disetorkan kepada sindikat, dalam hal ini bekerja sama dengan internal Ditjen Pajak. Begitu mudahnya suatu mafia menggelapkan uang Wajib Pajak dengan membuat sebuah validasi palsu yang merupakan suatu bukti apakah Wajib Pajak telah membayarkan pajaknya ataukah belum. Pemberitaan tersebut ditulis secara lengkap oleh Jawa Pos sehingga masyarakat bisa mengetahui perkembangan peristiwa tersebut melalui tulisan, dan juga gambar serta foto yang disajikan oleh Jawa Pos (Jawa Pos, 19 April 2010).

Dalam pemberitaan mengenai “Gayus Surabaya Ditangkap” dijelaskan juga bagaimana Unit Pidana Umum Satuan Reserse Kriminal Polwiltabes Surabaya membongkar praktik penggelapan pajak yang angkanya diduga lebih dari Rp 350 miliar. Dan salah satu tersangkanya adalah pegawai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Rungkut Jl Jagir Wonokromo Surabaya (Surya 19 April 2010).

Pegawai pajak yang berperan dalam sindikat ini mulai dari tingkat bawah hingga tingkat atas. Sebagai contohnya dari tingkat bawah adalah: dalam pemberitaan tersebut dikatakan, seorang cleaning service memiliki rumah serta mobil mewah di kawasan Sidoarjo. Padahal berapa besar penghasilan cleaning service sesungguhnya. Hal tersebut tidak masuk akal bisa memiliki hal tersebut, jika tidak bermain atau menggelapkan uang. Berdasarkan informasi tersebut maka, objek sikap pada penelitian ini yang ingin diteliti adalah bagaimana Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Petugas Pajak Pasca Pemberitaan Mafia Pajak di Surat Kabar.

Sikap adalah suatu kecenderungan bertindak, berpikir berpersepsi dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, ataupun nilai. Sikap disini bukan perilaku, tapi lebih merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap. Dapat dipahami, bahwa manusia dilingkupi dengan masalah yang mengharuskan untuk memiliki sikap.

Sikap dikatakan sebagai respon yang akan timbul bila individu dihadapkan pada satu stimulus yang menghendaki timbulnya reaksi individu. Respon yang

timbul terjadi sangat evaluatif berarti bentuk respon yang dinyatakan sebagai sikap itu didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberikan kesimpulan nilai terhadap stimulus dalam baik atau buruk, positif atau negatif, menyenangkan atau tidak menyenangkan, suka atau tidak suka, yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek sikap (Rakhmat, 2001 : 40).

Peneliti mengambil penelitian mengenai Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Petugas Pajak Pasca Pemberitaan Mafia Pajak di Surat Kabar dikarenakan ketertarikan peneliti terhadap perkembangan pemberitaan penggelapan uang Wajib Pajak yang dilakukan oleh orang dalam Ditjen Pajak. Setiap warga Negara selalu membayarkan pajaknya, begitu pula dengan masyarakat Surabaya yang mempunyai NPWP selalu membayarkan pajaknya ke Kantor Pelayanan Pajak di daerahnya masing-masing. Kasus Mafia Pajak tersebut terjadi di Kantor Pelayanan Pajak Surabaya oleh karena itu peneliti mengambil penelitian mengenai sikap masyarakat Surabaya.

Pemberitaan yang dimuat di Jawa Pos mengenai “Mafia Pajak Terbongkar di Surabaya” menunjukkan bahwa kegiatan penipuan atau penggelapan yang baru saja ketahuan di Surabaya setelah sekian lama tertutup rapat. Ini merupakan berita yang berkembang dari kasus Gayus yang kemudian terjadi juga di Surabaya. Sementara itu pemberitaan pada surat kabar lainnya yaitu Kompas mengenai “Penggelapan Pajak Rp 300 Milliar Ditangkap” yang juga menjelaskan bagaimana kasus penggelapan pajak terjadi di Surabaya. Selain itu pemberitaan pada surat kabar Surya mengenai “Gayus Surabaya Ditangkap” menunjukkan juga bahwa Mafia Pajak terjadi di Surabaya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

“Bagaimana Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Petugas Pajak Pasca Pemberitaan Mafia Pajak di Surat Kabar?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan perumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Petugas Pajak Pasca Pemberitaan Mafia Pajak di Surat Kabar.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau landasan pemikiran bagi pengembangan, penerapan teori-teori penelitian di bidang ilmu komunikasi dengan keadaan nyata di lapangan berkaitan dengan kajian masalah Sikap Masyarakat.

b. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bisa menambah pengetahuan Mahasiswa untuk lebih memahami isi berita / informasi yang terkandung dalam pemberitaan surat kabar.